B U L E T I N I K L I M

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI FEBRUARI 2019

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

KASIRON, SP, MM

REDAKTUR

LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP
MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR

DEWO SULISTIO ADI WIBOWO, S.Tr

TIM PENGOLAH DATA:

YUHANNA MAURITS, M.Si
RESTU PATRIA M, SST
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
IMAM KURNIAWAN, M.T
MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr
HERNI SUSANTI, SP
NI MADE A.P, S.Tr
DAVID SAMPELAN

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP
AFRIYAS ULFAH, SST
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
MUHAMMAD HASAN, A.Md
ANAS BAIHAQI, SP.
YANU ARIZAL, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr
WAHYU NURHUDA, S.Tr
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr

DESAIN COVER:

RESTU PATRIA M, SST

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

EKA SRI S, SE.
TRI WAHYUDI

Website/Email:

http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

Pantai Mandalika Lombok

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Februari tahun 2019.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Januari 2019 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Januari 2019 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Maret, April, dan Mei 2019) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Januari 2018) untuk keperluan kegiatan pertanian, Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (November 2018, Desember 2018, dan Januari 2019) dan Prakiraan Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Februari, Maret, dan April 2019) menggunakan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah, dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Februari 2019

Kepala Stasiun Klimatologi Lombok Barat,

KASIRON, SP, MM
NIP. 196701011991021001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 8
C. PRAKIRAAN 9
II. ANALISIS CURAH HUJAN 10
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JANUARI 2019 10
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JANUARI 2019 11
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JANUARI 2019 12
D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM JANUARI 2019 12
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN 14
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET 14
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2019 14
2. Prakiraan Sifat Hujan Maret 2019 15
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN APRIL 2019 16
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2019 16
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2019 17
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN Mei 2019 18
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2019 18
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2019 19
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA 20
A. UNSUR IKLIM 20
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 20
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat 21
a. Curah Hujan 21
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum 22
c. Arah dan Kecepatan Angin 23
d. Suhu Tanah 24
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 25
A. RINGKASAN 25
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2018 - Januari 2019 25
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari – April 2019 25
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN NOVEMBER 2018 - JANUARI 2019 25
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN FEBRUARI – APRIL 2019 27
A. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 29

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2019 10
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2019 11
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Januari 2019 12
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrim Januari 2019 13
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2019 14
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2019 15
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2019 16
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2019 17
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2019 18
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2019 19
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Januari 2019 20
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 26
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 27
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis 28
Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis 299
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 3030

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Dasarian III Januari 2019 5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Januari 2019 8

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Januari 2019 6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Februari 2019 6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan 21
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 21
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 21
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 22
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 22
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat 23
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat 24

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. 1. Data Curah Hujan Bulan Januari 2019 Provinsi NTB.....311
Lampiran 1. 2. Data Prakiraan Curah Hujan Maret, April, dan Mei 2019 Provinsi NTB 323

Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Januari 2019.....366
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2019 377
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Januari 2019 388
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Januari 2019 399
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2019 400
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2019.....411
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2019 422
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2019 433
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2019.....444
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2019 455
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode November 2018 - Januari 2019....466
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode November 2018 - Januari 2019.....477
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode November 2018 - Januari 2019.....477
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Februari – April 2019 488
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Februari – April 2019 499
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Februari – April 2019 499
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: 31 Januari 2019 5050

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I : Tanggal 1 – 10

   Das II : Tanggal 11 – 20

   Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);

b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);

c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

***Standardized Precipitation Index* (SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. Normal **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. Tingkat Kebasahan:
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

***1-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

***3-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan April-Juni- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan April-Juni-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring**: Indeks monsoon Australia menunjukkan nilai (0) s/d (10), masih berada di kisaran yang sama dengan normalnya. Selama bulan Januari 2019 angin baratan mulai aktif pada dasarian kedua Desember. Dengan demikian daerah pertemuan angin sudah banyak terjadi di wilayah NTB. Hal ini ditandai dengan kbanyaknya pembentukan awan-awan hujan yang signifikan pada di wilayah NTB.

b. **Prakiraan:** di bulan Februari angin baratan masih aktif di wilayah NTB, menyebabkan bertambahnya pembentukan awan – awan hujan di wilayah NTB. Prakiraan indeks monsoon Australia berkisar (0) s/d (5).

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. Monitoring: Pada akhir Januari 2019, anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia, terutama di bagian Timur hingga Tengah berada pada kondisi Normal hingga Dingin dengan anomali SST berkisar 1°C s/d -1°C, sedangkan untuk wilayah Indonesia Barat, suhu perairannya dalam kondisi Normal hingga Hangat dengan nilai anomali SST berkisar 0.25°C s/d 1°C.

b. Prakiraaan: Pada bulan Februari 2019 umumnya Anomali Suhu Muka Laut (SML) perairan di sekitar NTB diprakirakan lebih dingin dibandingkan normlanya. Sedangkan pada bulan Maret – Mei 2019 SML Perairan Indonesia diprediksi akan menghangat. Pergerakan SST dengan anomali positif (hangat) mulai menjalar dari Selat Malaka dan Selat Karimata kemudian akan masuk ke perairan Indonesia bagian tengah hingga selatan Wilayah Indonesia bagian Timur.

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

(Sumber: http://www.bmkg.go.id)
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Dasarian III Januari 2019

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir Januari 2019 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) berada pada kondisi **El Nino dengan kategori Lemah** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai 0.51 ºC. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada bulan Januari 9.3. Nilai ***SOI* (*Southern Oscillation Index*)** bulan Februari 2019 diprakirakan berkisar pada nilai (+7.0) sampai dengan (-7.0). Prakiraan peluang terbesar kondisi *ENSO* pada periode **FMA** (Februari, Maret, April) adalah kondisi ***El Nino*** dengan peluang sebesar 74**%**, ***Netral*** sebesar 26**%**, dan ***La Nina*** sebesar 0**%**. Periode ***El Nino*** ini diprakirakan akan berlangsung hingga Juli 2019 dengan intensitas yang lemah.

Sumber: www. iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Januari 2019

Sumber: bom.gov.au

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Januari 2019

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga Awal Februari 2019, secara umum kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia dalam kondisi normal hingga dingin. Rata – rata anomali SST Indonesia pada akhir Januari 2019 sebesar -0.04°C. Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan Februari berkisar (0°C) s/d (-1°C).

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Januari 2019, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008 - 1012 mb. Pusat tekanan rendah umumnya berada di wilayah BBS (Belahan Bumi Selatan), ditandai dengan munculnya tekanan rendah di selatan Indonesia pada Januari 2019. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1008 mb s/d 1012 mb.

Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Januari 2019, angin di lapisan 850 milibar (mb) masih didominasi angin Baratan dengan arah angin Barat – Barat Laut dengan kecepatan angin berkisar antara 0 - 25 knot (4 - 50 km/jam). Untuk bulan Februari 2019, diprakiraan angin masih didominasi kondisi angin Baratan dengan indeks yang sedang dan semakin menguat memasuki bulan Maret 2019 dan puncak musim Hujan pada bulan Januari – Februari 2019.

Sumber: **www.esrl.noaa.gov**

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Januari 2019

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Januari 2019 kondisi curah hujan berkisar antara 10 - >500 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Pos Sembalun Kabupaten Lombok Timur yang mencapai 865 mm. Curah hujan di NTB sebagian besar umumnya berada pada kategori mengah hingga tinggi (151 – 500 mm). Secara umum sifat hujan di wilayah NTB berada pada kondisi **Normal (N)** hingga **Atas Normal (AN).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.4°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 32.1°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 20.6°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 22.6°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 80 - 94 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 76 - 96 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Maret s/d Mei 2019 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2019 berkisar 101 – 300 mm/bulan, dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) – Normal (N). Bulan April 2019 Berkisar 51 – 200 mm/bulan, dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) –Normal (N), dan bulan Mei 2019 berkisar 21 – 150 mm/bulan, dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) –Normal (N).
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diprakirakan akan berkisar antara 21.0 – 34.0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22.0 – 35.0 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 55 - 100%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

   Pada bulan Februari wilayah NTB diprakirakan mengalami penurunan intensitas hujan rata - rata perbulanya dibandingkan dengan normalnya, namun pada bulan Maret diprakirakan intensitas hujan rata – ratanya akan kembali meningkat dibandingkan normalnya. Dan selalu tetap diwaspadai adanya potensi cuaca ekstrim secara meteorologis.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JANUARI 2019

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Januari 2019 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
21 - 50	Kota Bima Bima	Rasanae Timur, Wawo,
51 - 100	Mataram Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Kota Bima Bima	Mataram, Keruak, Jereweh, Labangka, Rhee, Maronge, Asakota, Mpunda, Wera, Ambalawi, Lambu,
101 - 150	Lombok Utara Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Kota Bima Bima	Kayangan, Taliwang, Brang Ene, Lape, Moyo Utara, Lopok, Huu, Rasanae Barat, Langgudu,
151 - 200	Mataram Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Kota Bima Bima	Ampenan, Pujut, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Sakra Timur, Sakra Barat, Brang Rea, Maluk, Lenangguar, Lunyuk, Ropang, Unter Iwes, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Belo, Woha, Donggo,
201 - 300	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Bima	Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Praya Barat, Batukliang, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Swela, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Montong gading Poto Tano, Sekongkang, Buer, Empang, Alas Barat, Tarano, Sanggar, Monta, Bolo, Sape,
301 - 400	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa	Sandubaya, Gerung, Narmada, Lingsar, Labuapi, Kuripan, Praya Timur, Pringgarata, Kopang, Janapria, Praya, Batukliang Utara, Jonggat, Sikur, Pringgasela, Seteluk, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, Plampang, Moyo Hulu, Labuhan Badas,
401 - 500	Lombok Barat	Lembar, Sekotong,

	Lombok Utara Lombok Timur Sumbawa	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Aikmel, Alas, SBW BMKG,
> 500	Lombok Timur Sumbawa Bima	Jerowaru, Sembalun, Batulanteh, Madapangga,

Peta Analisis Curah Hujan bulan Januari 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JANUARI 2019

Hasil analisis sifat hujan bulan Januari 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Sekarbela, Sandubaya,	Ampenan, Selaparang,	Cakranegara, Mataram,
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Lingsar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Narmada, Sekotong, Gunung Sari,	Batu Layar,
Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Pemenang,	Gangga,	Kayangan,
Lombok Tengah	Pringgarata, Janapria, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,	Pujut, Batukliang,
Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Aikmel, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Sukamulia, Masbagik, Swela, Selong, Montong Gading	Sambelia,
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Brang Rea, Maluk,	Sekongkang, Taliwang, Brang Ene,	Jereweh,
Sumbawa	Alas, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Buer, Moyo Hilir, Plampang, Empang, Labangka, Rhee, Maronge,	Lape, Lenangguar, Lunyuk, Tarano,
Dompu	Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-	Manggalewa, Huu,
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Mpunda,	Raba, Rasanae Timur, Asakota,
Bima	Monta, Bolo, Woha, Donggo, Langgudu, Madapangga,	Sanggar, Sape,	Belo, Wawo, Wera, Ambalawi, Lambu,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Januari 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JANUARI 2019

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Januari 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Januari 2019

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan,
	Lombok Tengah	Praya Tengah,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Keruak, Terara, Wanasaba, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Lopok,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,
11 - 20	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Maluk,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Tarano, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape,
> 20	Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Pemenang,
	Lombok Timur	Aikmel, Sembalun,
	Sumbawa	Alas, Plampang, Batulanteh,
	Bima	Madapangga,

Peta Analisis Hari Hujan bulan Januari 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM JANUARI 2019

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrim yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm

dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan ekstrim. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrim bulan Januari 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrim Januari 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	Ampenan(23), Cakranegara(23)
	Lombok Barat	Batu Layar(23), Gerung(22), Gunung Sari(23), Labuapi(23), Lembar(2,22,23), Pelangan(2,23), Rumak(23), Sekotong(15,22,23), Sigerongan(23,24), Kediri(23)
	Lombok Utara	Bayan(16,23), Santong(2,4,12,27,), Gangga(29), Pemenang Timur(4,25), Sambik Bangkol(11), Senaru(2,21), Tanjung(4,29)
	Lombok Tengah	Batukliang (13,22,23), Batu Nyala(23), Darek(23), Jananpria(2,7,22), Kopang(14,23), Mantang(2,23), Mertak(240), Mujur(2), Praya(23), Penujak(23), Pringgarata(6,22), Jonggat(7,23), Selong Belanak(16), BIL(23)
	Lombok Timur	Aikmel(7,16), Jerowaru(19,23), Keruak(2), Kokok Putih(18,23), Labuhan Haji(23), Labuhan Pandan(16,18,22,26), Lenek Duren(2,23), Masbagik(23), Sikur(14,15,23), Pringgabaya(23), Pringgasela(2,7,23), Rarang Selatan(2,7,14,23), Sukamulia(23), Swela(2), Terara(15,23)
	Sumbawa Barat	Barang Ene(23), Brangrea(23), Maluk(5,15,22), Seteluk(1,22), Taliwang(4,15,23)
	Sumbawa	Alas(2,3,15,23), Batulanteh(2,7,17,18), Buer(23), Diperta SBW(2,18), Labuan Badas(4), Moyo Hilir(1,17),Moyo Hulu(17), Rhee(4), Sebewe(1), Semongkat(2,17,18), Terano(17), Utan(4)
	Dompu	Kilo(15,19), Pekat(3,23,24), Saneo Woja(11)
	Kota Bima	Rasanae Timur(1)
	Bima	Donggo(3,19,23), Lambu(2), Palibelo Panda(2), Sape(1), Wawo(23), Wera(2,3)
CURAH HUJAN EKSTRIM (> 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	Buwun Mas(23), Banter Gerung(23), Gerung(23), Narmada(23),
	Lombok Utara	Santong(23), Gangga(23), Pemenang(23), Pemenang Timur(23), Sambik Bangkol(23), Senaru(23), Tanjung(23)
	Lombok Tengah	Janapria(23), Mujur(23), Praya(7), Selong Belanak(23)
	Lombok Timur	Keruak(23), RensingSakra Barat(24), Sembalun(15,23,26,27),
	Sumbawa Barat	Tano(15)
	Sumbawa	Stamet Sumbawa(18),
	Dompu	-
	Kota Bima	Raba(29)
	Bima	Donggo(14),

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Maret, April, dan Mei 2019 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Maret, April, dan Mei 2019 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2019

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
51 - 100	Sumbawa Barat	Jereweh,
	Bima	Sape,
101 - 150	Mataram	Ampenan,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, Lape,
	Dompu	Huu,
	Bima	Sanggar, Belo, Bolo,
151 - 200	Mataram	Mataram, Selaparang,
	Lombok Barat	Gerung, Batu Layar, Kediri,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Janapria,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Keruak,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Rhee, Moyo Utara,
	Dompu	Manggalewa,
	Bima	Monta, Lambu,
201 - 300	Mataram	Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa	Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Kempo, Woja, Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Wawo, Wera, Ambalawi, Madapangga,

301 - 400	Lombok Barat	Kuripan,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Terara, Pringgasela,
	Sumbawa	Labangka,
	Dompu	Dompu, Kilo, Pajo,
	Bima	Woha, Donggo, Langgudu,

Peta Prakiraan Curah Hujan Maret 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Maret 2019

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Sekarbela,	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi, Kuripan,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Kediri,	-
Lombok Utara	-	Tanjung, Pemenang, Kayangan,	Gangga, Bayan,
Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Kopang,	Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Praya Timur, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya,
Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Masbagik, Swela,	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Sambelia, Sembalun, Keruak,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Taliwang, Brang Rea, Maluk,	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Brang Ene,
Sumbawa	Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,	Alas, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Orong Telu,	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang,
Dompu	Dompu, Pekat, Pajo,	Huu, Kempo, Kilo, Woja,	Manggalewa,
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	Woha, Langgudu,	Sanggar, Belo, Bolo, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga,	Monta, Sape,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Maret 2019 di Prov. NTB
dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN APRIL 2019

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2019

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
21 - 50	Sumbawa Barat	Jereweh,
	Bima	Sape,
51 - 100	Lombok Timur	Sambelia,
	Sumbawa	Buer, Moyo Hilir, Lape, Lunyuk,
	Dompu	Huu,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Janapria,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Tarano,
	Dompu	Manggalewa,
	Kota Bima	Raba,
	Bima	Madapangga,
151 - 200	Mataram	Cakranegara, Selaparang,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi,
	Lombok Utara	Gangga,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Sukamulia, Keruak,
	Sumbawa Barat	Brang Rea,
	Sumbawa	Alas, Lenangguar, Rhee,
	Dompu	Pekat,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu,
201 - 300	Mataram	Sandubaya,
	Lombok Barat	Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa	Ropang, Alas Barat, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Bima	Donggo,
301 - 400	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Timur	Pringgasela,
	Sumbawa	Labangka, Unter Iwes,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan April 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2019

Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang,	Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Lembar, Batu Layar,	Sekotong, Gunung Sari, Labuapi, Kuripan,	Gerung, Narmada, Lingsar, Kediri,
Lombok Utara	Tanjung,	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Praya Timur,	Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,	Pringgarata, Batukliang Utara,
Lombok Timur	Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Swela, Wanasaba,	Jerowaru, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur,
Sumbawa Barat	Sekongkang,	Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	Seteluk, Jereweh,
Sumbawa	Lenangguar, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Alas, Buer, Utan, SBW BMKG, Plampang, Batulanteh, Rhee, Moyo Utara, Tarano,	Moyo Hilir, SBW Diperta, Lape, Empang, Lunyuk,
Dompu	Dompu,	Manggalewa, Kempo, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	Huu,
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	Raba, Rasanae Timur,
Bima	Donggo,	Bolo, Woha, Wera, Langgudu, Lambu, Madapangga,	Sanggar, Monta, Belo, Sape, Wawo, Ambalawi,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan April 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MEI 2019

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2019

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Sumbawa	Lape,
	Bima	Sape,
21 - 50	Mataram	Ampenan,
	Lombok Tengah	Praya Timur,
	Lombok Timur	Pringgabaya, Aikmel, Sambelia,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh,
	Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Tarano,
	Dompu	Huu,
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Madapangga,
51 - 100	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Lenangguar, Batulanteh,
	Kota Bima	Raba,
	Bima	Sanggar, Lambu,
101 - 150	Mataram	Sekarbela,
	Lombok Barat	Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri,
	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Tengah	Batukliang, Praya, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Keruak,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Moyo Utara,
	Dompu	Manggalewa, Pekat,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Wawo, Wera, Ambalawi,
151 - 200	Mataram	Sandubaya,
	Lombok Barat	Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Brang Rea,
	Sumbawa	Ropang, Rhee, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Bima	Woha, Donggo, Langgudu,
201 - 300	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Timur	Pringgasela, Wanasaba,

	Sumbawa	Alas Barat, Labangka, Unter Iwes,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Mei 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2019

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Cakranegara, Sekarbela,	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
Lombok Barat	Gunung Sari, Batu Layar,	Gerung, Lembar, Sekotong, Kediri, Labuapi,	Narmada, Lingsar, Kuripan,
Lombok Utara	Tanjung, Bayan,	Gangga, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Praya, Jonggat,	Praya Barat, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	Praya Timur, Pringgarata, Pujut, Kopang, Batukliang Utara,
Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Sikur, Swela, Pringgasela, Wanasaba,	Sukamulia, Keruak, Terara, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sakra, Selong,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Maluk,
Sumbawa	Utan, Lape, Lenangguar, Alas Barat, Unter Iwes,	Buer, SBW BMKG, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Alas, Moyo Hilir, SBW Diperta, Plampang, Lunyuk, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Tarano,
Dompu	-	Dompu, Kilo, Pajo,	Manggalewa, Huu, Kempo, Woja, Pekat,
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	Raba, Rasanae Timur,
Bima	-	Belo, Bolo, Donggo,	Sanggar, Monta, Sape, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Mei 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Januari 2019

Pengamatan Unsur Cuaca		**STASIUN BMKG PROV. NTB**			
		Klimatologi Lombok Barat	**Meteorologi B I L**	**Meteorologi Sumbawa**	**Meteorologi Bima**
Suhu Udara (ºC)	Rata - Rata	25.6 – 28.3	23.8 – 29.3	24.9 – 27.7	25.3 – 28.4
	Maksimum	33.4	32.4	32.1	35.2
	Tanggal	30	20	21	6
	Minimum	20.6	20.2	22.6	23.4
	Tanggal	10	5	7	6,7,26
Curah Hujan (mm)	Jumlah	269	209	435.7	188
	Hari Hujan	23	24	24	22
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	60	39	51	63
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	5,10,11,30	4,10,11,12,13 ,17,18,19,20, 21,23,26,27	67,8,9,26	8,27
	Terendah	0	0	0	0
	Tanggal	3,16	1,15	1,3,23	14
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1004.4	998.7	1009.2	1010.2
	Tertinggi	1008.2	1002	1013.3	1011.8
	Tanggal	5	13	5	13
	Terendah	1002	996.7	1006.5	1008.2
	Tanggal	18	21	22	21
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	86	87	87	88
	Tertinggi	94	100	96	98
	Tanggal	30	1	1	2,12,15
	Terendah	80	58	76	57
	Tanggal	24	11	24	6
Angin (knot)	Rata-rata	4	6	5	1
	Arah Terbanyak	Barat Laut	Barat Laut	Barat Laut	Utara
	Variasi Arah	Barat	Barat Daya	Tenggara	Barat Laut
	Kec. Terbesar	19	14	19	16
	Tanggal	27	13	27	6

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

a. Curah Hujan

Grafik 1. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2019

Grafik 2. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat pada bulan Januari 2019 secara umum tidak terdapat kejadian curah hujan ekstrim jika dilihat dari batas persentil 95 karena belum melewati batas ekstrim persentil, namun terdapat peningkatan curah hujan pada dasarian II Januari 2019. Jika melihat grafik normal, hujan bulan Januari 2019 berada di bawah rata-rata normalnya. Pada curah hujan dasarian dan pentad bulan Januari 2019 berada di bawah curah hujan ekstrim jika dilihat dari batas persentil 95, karena tidak melewati batas ekstrim persentil.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

Grafik 5. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara

maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum cukup berfluktuatif, ada yang berada di bawah batas persentil dan ada pula yang di atas batas persentil (kondisi ekstrim). Secara umum kondisi ekstrim suhu maksimum terjadi di pentad 2 hingga 4. Pada grafik 7 persentil 5 suhu udara minimum secara umum berada di atas batas persentilnya, akan tetapi pada pada pentad 3 memiliki nilai ekstrim karena berada dibawah persentil 5.

c. Arah dan Kecepatan Angin

Grafik 6. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Januari 2019, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Barat dengan kecepatan 1 - 11 knot (2 - 22 km/jam). Selain dari Selatan angin juga bertiup dengan variasi dari arah Selatan.

d. Suhu Tanah

Grafik 7. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik. 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 40.2 °C dan terendah tercatat sebesar 24.4 °C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 38.4 °C dan terendah tercatat sebesar 25.0 °C.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2018 - Januari 2019

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan November 2018 – Januari 2019 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Normal**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari – April 2019

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Februari - April 2019 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya Normal** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN NOVEMBER 2018 - JANUARI 2019

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (November 2018 – Januari 2019) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (November 2018 – Januari 2019) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	Labuapi,	Batu Layar, Gerung, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	Batukliang Utara, Praya Timur,	Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	Sambelia,	Terara,	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	Kayangan,	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	Unter Iwes,	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	Wera,	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	Gunung Sari, Lingsar,	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	Seteluk,	-	-
SUMBAWA	Batulanteh,	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	Monta,	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN FEBRUARI – APRIL 2019

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Februari – April 2019 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Februari – April 2019 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Januari 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	Batukliang Utara,	Praya Timur,	Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	Sambelia,	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	Sekongkang,	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	Wera, Langgudu,	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	Lingsar,	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

A. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Januari 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada dalam kondisi **Sedang**. KAT dalam kondisi cukup terjadi di sebagian wilayah pulau Lombok dan pulau Sumbawa Barat. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	Cakranegara, Selaparang, Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Pemenang, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, SBW Diperta, SBW BMKG, Moyo Utara,
Sedang	Mataram, Sekarbela, Sandubaya, Sekotong, Tanjung, Gangga, Kayangan, Praya Timur, Pujut, Pringgabaya, Swela,	Buer, Utan, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Pekat, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Ambalawi,
Kurang	Ampenan, Bayan, Sambelia,	Batulanteh, Rhee, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Januari 2019 di Prov. NTB
dapat dilihat pada lampiran 5

Lampiran 1. 1. Data Curah Hujan Bulan Januari 2019 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan Januari 2019 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	166	-	225	456	1999	0	2005	182	N
	Cakranegara	246	-	333	504	2009	152	2008	211	BN
	Mataram	188	-	254	526	1987	27	2005	95	BN
	Selaparang	212	-	287	529	2012	26	2005	255	N
Lombok Barat	Gerung	198	-	268	486	2009	47	1985	302	AN
	Lembar	258	-	349	623	2010	33.8	2008	438	AN
	Narmada	275	-	372	826	2003	53	1985	310	N
	Sekotong	304	-	411	457	2010	75	1983	411	N
	Lingsar	188	-	254	390	2014	134	2017	344	AN
	Gunung Sari	191	-	258	490	1999	11	2005	233	N
	Batu Layar	224	-	303	352	2013	174	2016	212	BN
	Kediri	204	-	276	478	2012	49	1998	281	AN
Lombok Utara	Tanjung	259	-	350	572	2014	25	1964	434	AN
	Gangga	329	-	445	570	2011	106	2016	422	N
	Bayan	292	-	395	711	2014	89	2007	476	AN
	Pemenang	240	-	325	449	2016	177	2015	410	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	247	-	334	553	2003	58	2007	318	N
	Praya Barat	218	-	295	547	1990	60	1985	248	N
	Pringgarata	240	-	325	431	2012	119	2011	351	AN
	Kopang	261	-	353	590	2003	88	2007	353	N
	Pujut	249	-	337	732	1963	85	1985	171	BN
	Janapria	241	-	326	466	1999	36	1996	397	AN
	Batukliang	284	-	384	792	1970	44	1976	217	BN
	Praya	254	-	344	683	2012	38	1988	336	N
	Batukliang Utara	285	-	386	680	2012	107	2005	355	N
	Jonggat	202	-	273	624	1990	30	2005	320	AN
Lombok Timur	Jerowaru	193	-	261	565	1989	37	1985	510	AN
	Sukamulia	252	-	341	418	2017	117	1997	280	N
	Pringgabaya	153	-	207	289	2019	58	2015	289	AN
	Aikmel	242	-	327	494	2012	112	2014	431	AN
	Masbagik	252	-	341	446	2010	176	2011	266	N
	Sambelia	259	-	350	497	2013	33	2016	223	BN
	Sembalun	448	-	606	865	2019	133	2009	865	AN
	Sikur	275	-	372	698	2006	20	1976	398	AN
	Swela	235	-	318	498	2012	78	2016	272	N

Lanjutan….

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Januari 2019 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Sumbawa Barat	Seteluk	198 - 268	511	2013	43	1982	326	AN
	Jereweh	186 - 252	354	2012	48	2016	86	BN
	Tano	145 - 196	339	2013	82	2016	242	AN
	Sekongkang	232 - 314	489	2014	124	2016	296	N
Sumbawa	Alas	173 - 234	441	2019	42	1995	441	AN
	Buer	195 - 264	649	2011	100	2015	254	N
	Utan	156 - 211	529	1968	19	2007	354	AN
	Moyo Hilir	279 - 377	761	2012	21	1982	358	N
	Moyo Hulu	161 - 218	527	2013	46	2001	328	AN
	(Diperta) Sbw	186 - 252	828	1999	24	2002	377	AN
	Sumbawa	224 - 303	517	2000	21	1964	446	AN
	Lape	183 - 248	546	1957	45	1962	142	BN
	Plampang	301 - 407	683	1980	88	1985	400	N
	Lenangguar	185 - 250	579	1986	102	2003	180	BN
	Empang	204 - 276	325	2010	158	2011	219	N
	Batulanteh	248 - 336	579	2019	135	2015	579	AN
	Lunyuk	200 - 271	537	2013	168	2019	168	BN
	Labuhan Badas	209 - 283	527	2008	5	1998	341	AN
	Tarano	293 - 396	453	2013	27	2007	269	BN
Dompu	Manggalewa	195 - 264	400	2017	125	2010	160	BN
	Hu'u	230 - 311	483	2013	107	2010	141	BN
Bima	Sanggar	177 - 239	833	2013	46	2010	203	N
	Rasanae	242 - 327	875	1990	5	1975	169	BN
	Bolo	177 - 239	497	1968	45	1982	277	AN
	Sape	161 - 218	875	1990	5	1975	205	N
	Madapangga	298 - 403	502	2012	103	2014	502	AN
	Monta	193 - 261	497	1968	22	1975	269	AN
	Stamet Bima	184 - 249	348	1994	24	2007	169	BN

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MARET 2019		APRIL 2019		MEI 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	101 - 150	N	101 - 150	AN	21 - 50	BN
	Cakranegara	201 - 300	N	151 - 200	N	51 - 100	N
	Mataram	151 - 200	N	101 - 150	AN	51 - 100	BN
	Selaparang	151 - 200	N	151 - 200	AN	51 - 100	BN
	Sekarbela	201 - 300	AN	101 - 150	N	101 - 150	N
	Sandubaya	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
Lombok Barat	Gerung	151 - 200	N	101 - 150	BN	51 - 100	N
	Lembar	201 - 300	N	151 - 200	AN	51 - 100	N
	Narmada	201 - 300	N	151 - 200	BN	51 - 100	BN
	Sekotong	201 - 300	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Lingsar	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Gunung Sari	201 - 300	AN	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Batu Layar	151 - 200	AN	151 - 200	AN	101 - 150	AN
	Kediri	151 - 200	N	151 - 200	BN	101 - 150	N
	Labuapi	201 - 300	AN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Kuripan	301 - 400	AN	201 - 300	N	151 - 200	BN
Lombok Utara	Tanjung	201 - 300	N	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Gangga	201 - 300	BN	151 - 200	N	51 - 100	N
	Bayan	201 - 300	BN	101 - 150	N	51 - 100	AN
	Pemenang	201 - 300	N	101 - 150	N	101 - 150	N
	Kayangan	301 - 400	N	301 - 400	N	201 - 300	N
Lombok Tengah	Praya Timur	151 - 200	BN	101 - 150	AN	21 - 50	BN
	Praya Barat	201 - 300	AN	151 - 200	N	51 - 100	N
	Pringgarata	201 - 300	AN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Kopang	201 - 300	AN	151 - 200	N	51 - 100	BN
	Pujut	151 - 200	BN	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Janapria	151 - 200	BN	101 - 150	N	51 - 100	N
	Batukliang	201 - 300	BN	151 - 200	N	101 - 150	N
	Praya	201 - 300	BN	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Praya Barat Daya	301 - 400	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Praya Tengah	301 - 400	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Batukliang Utara	301 - 400	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Jonggat	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	AN
Lombok Timur	Jerowaru	151 - 200	AN	101 - 150	N	101 - 150	AN
	Mt. Gading	201 - 300	N	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Sukamulia	201 - 300	N	151 - 200	AN	51 - 100	N
	Pringgabaya	151 - 200	AN	101 - 150	AN	21 - 50	AN
	Aikmel	201 - 300	N	101 - 150	AN	21 - 50	BN
	Masbagik	201 - 300	AN	101 - 150	BN	51 - 100	BN

Lanjutan....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MARET 2019		APRIL 2019		MEI 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	151 - 200	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Sembalun	201 - 300	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Sikur	201 - 300	N	101 - 150	BN	51 - 100	AN
	Swela	201 - 300	AN	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Keruak	151 - 200	BN	151 - 200	N	101 - 150	N
	Sakra	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Terara	301 - 400	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Selong	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Pringgasela	301 - 400	N	301 - 400	N	201 - 300	AN
	Suralaga	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Wanasaba	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Labuhan Haji	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Sakra Timur	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Sakra Barat	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
Sumbawa Barat	Seteluk	151 - 200	N	101 - 150	BN	51 - 100	N
	Poto Tano	101 - 150	BN	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Sekongkang	101 - 150	BN	101 - 150	AN	21 - 50	BN
	Jereweh	51 - 100	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Taliwang	151 - 200	N	101 - 150	N	101 - 150	N
	Brang Rea	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Maluk	151 - 200	N	101 - 150	N	101 - 150	BN
	Brang Ene	151 - 200	BN	101 - 150	N	101 - 150	N
Sumbawa	Alas	151 - 200	N	151 - 200	N	51 - 100	BN
	Buer	101 - 150	BN	51 - 100	N	51 - 100	N
	Utan	101 - 150	BN	101 - 150	N	51 - 100	AN
	Moyo Hilir	101 - 150	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	SBW Diperta	101 - 150	BN	101 - 150	BN	21 - 50	BN
	SBW BMKG	151 - 200	BN	101 - 150	N	21 - 50	N
	Lape	101 - 150	BN	51 - 100	BN	0 - 20	AN
	Plampang	151 - 200	BN	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Lenangguar	151 - 200	N	151 - 200	AN	51 - 100	AN
	Empang	151 - 200	N	101 - 150	BN	21 - 50	N
	Lunyuk	151 - 200	N	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Batu Lanteh	201 - 300	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Moyo Hulu	151 - 200	N	101 - 150	AN	21 - 50	N
	Ropang	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Alas Barat	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Labuhan Badas	201 - 300	AN	101 - 150	AN	21 - 50	BN

Lanjutan…..

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MARET 2019		APRIL 2019		MEI 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Labangka	301 - 400	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Rhee	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Unter Iwes	201 - 300	AN	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Moyo Utara	151 - 200	N	201 - 300	N	101 - 150	BN
	Maronge	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Tarano	201 - 300	AN	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Lopok	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Orong Telu	201 - 300	N	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Lantung	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	N
Dompu	Manggalewa	151 - 200	BN	101 - 150	N	101 - 150	BN
	Huu	101 - 150	N	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Kempo	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Dompu	301 - 400	AN	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Kilo	301 - 400	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Woja	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Pekat	201 - 300	AN	151 - 200	N	101 - 150	BN
	Pajo	301 - 400	AN	201 - 300	N	151 - 200	N
Kota Bima	Raba	201 - 300	N	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Rasanae Barat	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Rasanae Timur	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Asakota	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Mpunda	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
Bima	Sanggar	101 - 150	N	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Monta	151 - 200	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Belo	101 - 150	N	51 - 100	BN	21 - 50	N
	Bolo	101 - 150	N	51 - 100	N	21 - 50	N
	Sape	51 - 100	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Woha	301 - 400	AN	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Wawo	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Wera	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	BN
	Donggo	301 - 400	N	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Ambalawi	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Langgudu	301 - 400	AN	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Lambu	151 - 200	N	151 - 200	N	51 - 100	BN
	Madapangga	201 - 300	N	101 - 150	N	21 - 50	BN

Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Januari 2019

Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2019

Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Januari 2019

Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Januari 2019

Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2019

Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2019

Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2019

Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2019

Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2019

Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2019

Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode November - Januari 2019

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode November 2018 - Januari 2019

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode November 2018 - Januari 2019

Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Februari – April 2019

Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Februari – April 2019

Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Februari – April 2019

Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: 31 Januari 2019